

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan memeriksa hubungan antara variabel. Variabel ini pada gilirannya dapat diukur yang biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Menurut Creswell & Creswell (2018: 41) “Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi”. Atau secara singkat menurut Edyshon Kada’di (2021: 439) penelitian Kuantitatif adalah “metode penelitian yang lebih menuju kepada pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial”.

Creswell & Creswell (2018: 207) menjelaskan tentang bagaimana survei memberikan deskripsi kuantitatif tentang tren, sikap, dan pendapat suatu populasi, atau tes untuk asosiasi antara variabel populasi, dengan mempelajari sampel populasi itu. Survei membantu peneliti menjawab tiga jenis pertanyaan: (a) pertanyaan deskriptif, (b) pertanyaan tentang hubungan antara variabel, (c) pertanyaan tentang hubungan prediktif antara variabel dari waktu ke waktu.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel menurut pendapat Creswell & Creswell (2018: 337) mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi di antara orang atau organisasi yang sedang dipelajari.

Didalam penelitian ini akan menggunakan menggunakan variabel yang mengacu dari judul “Pengaruh Lingkungan Organisasi dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi”. Lebih jelasnya Surahman, Rahmat & Supardi (2016: 58-59) akan di uraikan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel X)
 Variabel bebas atau variabel independen ini adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat
 Terdapat dua variabel independen yang akan diteliti pada penelitian ini yakni lingkungan organisasi (X1), dan kepercayaan diri (X2).
2. Variabel Dependen (Variabel Y)
 Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini besarnya tergantung dari besaran variabel independen, ini akan memberi peluang terhadap perubahan variabel terikat sebesar koefisien perubahan dalam variabel independen. Terdapat satu variabel dependen yang akan diteliti pada penelitian ini yakni keterampilan komunikasi
 Penjelasan masing – masing variabel serta penentuan konsep akan dijelaskan

dengan operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Keterampilan Komunikasi (Y)	Keterampilan Komunikasi adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan atau mengirim pesan kepada orang lain (penerima pesan). Hafied Cangara dalam (Afrilianingsih 2016: 88)	Jumlah Keterampilan Komunikasi menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Keterampilan Komunikasi	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti ormawa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Periode 2021.	a. Kemampuan mengeskpresikan pendapat b. Mendengarkan c. Mengkomunikasikan hasil d. Bertanya e. Menjawab Oktaviani & Hidayat (2010:14)	Ordinal

Lingkungan Organisasi (X1)	Lingkungan Organisasi adalah sesuatu yang berada di lingkungan serta dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung seseorang atau kelompok orang di dalam melaksanakan aktivitasnya Susilowati dan Basuki dalam (Franli, Benhard dan Farlane 2016:145)	Jumlah Lingkungan Organisasi menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Lingkungan Organisasi	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti ormawa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Periode 2021.	a. Tanggung Jawab b. Konformitas / pengaruh sosial c. Semangat kelompok d. Penghargaan e. Kejelasan organisasi f. Standar sebuah organisasi (Zaenudin, 2021:4)	Ordinal
Kepercayaan Diri (X2)	Kepercayaan Diri adalah keyakinan bahwa seorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan	Jumlah Kepercayaan Diri menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Kepercayaan Diri	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa yang mengikuti ormawa di lingkungan	a. Kepercayaan pada kemampuan diri sendiri b. Selalu bersikap positif dalam menghadapi masalah c. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	Ordinal

	suatu yang menyenangkan bagi orang lain. Wilis dalam (Ghufron & Risnawati, 2012:35)		Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Periode 2021.	d.Memiliki konsep diri yang positif e.Berani mengungkapkan pendapat (Hendriana 2018: 334)	
--	---	--	---	---	--

3.3 Desain Penelitian

Nursalam (2003: 81) berpendapat bahwa “Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian”.

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian survei eksplanatori dengan maksud menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dengan demikian maksud dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan organisasi dan kepercayaan diri terhadap suatu keterampilan komunikasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan hal dari suatu ruang sebagai subjek atau objek untuk dijadikan penelitian. Menurut Sugiyono dalam Siyoto & Sodik (2015: 55) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dari penjelasan di atas maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota organisasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, dengan rincian jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No.	Organisasi Mahasiswa	Jumlah Anggota
1	BLM FKIP	33
2	BEM FKIP	74
3	Himpunan dan BPO Pendidikan Fisika	50
4	Himpunan dan BPO Pendidikan Masyarakat	59
5	Himpunan dan BPO Pendidikan Ekonomi	59
6	Himpunan dan BPO Pendidikan Bahasa Inggris	44
7	Himpunan dan BPO Pendidikan Biologi	58
8	Himpunan dan BOP Pendidikan Matematika	44
9	Himpunan dan BPO Pendidikan Geografi	56
10	Himpunan dan BPO Pendidikan Jasmani	49
11	Himpunan dan BPO Pendidikan Bahasa Indonesia	47
12	Himpunan dan BPO Pendidikan Sejarah	48
Jumlah Seluruh Anggota Organisasi Mahasiswa FKIP		621

Sumber: BLM FKIP Universitas Siliwangi

Dapat di lihat bahwa populasi yang akan di ambil yaitu seluruh anggota organisasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi dengan jumlah 621 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan anggota yang mewakili populasi. Begitupun menurut Surahman, Rahmat & Supardi (2016: 84) Unit sampel adalah “unit terkecil pada populasi yang akan diambil sebagai sampel”.

Suatu penelitian biasanya memiliki keterbatasan baik itu materi atau waktu, yang tidak memungkinkan nya meneliti dari semua populasi. Maka dari itu adanya sampel dalam penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Adapun dua teknik tersebut di jelaskan menurut Sugiyono (2017: 82) yaitu sebagai berikut :

- a. Teknik penarikan *probability sampling*, menurut adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

- b. Teknik penarikan (*simple random sampling*) “karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013: 87). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi yang berada ormawa FKIP Universitas Siliwangi yaitu sebanyak 621 anggota.

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus perhitungan Isaac dan Michael dalam Sugiono (2013: 87) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Keterangan:

s = Jumlah sampel

λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi
Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10% (0,1), berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 90%.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 621 anggota ormawa FKIP Universitas Siliwangi Tahun 2021, dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai $d = 0,05$. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{2,706 \times 621 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (621 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{420,1065}{2,2265} \\
 &= 188,684707 \\
 &= 189 \text{ sampel (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas, diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 189 sampel.

Dari ukuran sampel yang telah diketahui, selanjutnya menentukan perwakilan tiap tingkatan populasi yang dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan alokasi proporsional.

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi menurut kelompok}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Berikut adalah penghitungan jumlah sampel tiap ormawa:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Organisasi Mahasiswa	Jumlah Anggota	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1	BLM FKIP	33	$\frac{33}{621} \times 189 = 10,04$	10
2	BEM FKIP	74	$\frac{74}{621} \times 189 = 22,52$	22
3	Himpunan dan BPO Pendidikan Fisika	50	$\frac{50}{621} \times 189 = 15,21$	15
4	Himpunan dan BPO Pendidikan Masyarakat	59	$\frac{59}{621} \times 189 = 17,95$	18
5	Himpunan dan BPO Pendidikan Ekonomi	59	$\frac{59}{621} \times 189 = 17,95$	18
6	Himpunan dan BPO Pendidikan Bahasa Inggris	44	$\frac{44}{621} \times 189 = 13,39$	13

7	Himpunan dan BPO Pendidikan Biologi	58	$\frac{58}{621} \times 189 = 17,65$	18
8	Himpunan dan BOP Pendidikan Matematika	44	$\frac{44}{621} \times 189 = 13,39$	13
9	Himpunan dan BPO Pendidikan Geografi	56	$\frac{56}{621} \times 189 = 17,04$	17
10	Himpunan dan BPO Pendidikan Jasmani	49	$\frac{49}{621} \times 189 = 14,91$	15
11	Himpunan dan BPO Pendidikan Bahasa Indonesia	47	$\frac{47}{621} \times 189 = 14,30$	14
12	Himpunan dan BPO Pendidikan Sejarah	48	$\frac{48}{621} \times 189 = 14,60$	15

Sumber: BLM FKIP Universitas Siliwangi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan observasi.

3.5.1 Kuesioner

Hadjar dalam Syahrums & Salim (2014: 135) kuesioner adalah “suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. kuesioner adalah alat yang efektif untuk mengukur perilaku, sikap, preferensi, pendapat, dan niat dari subjek dalam jumlah yang relatif besar dengan biaya yang lebih murah dan cepat, jika dibandingkan dengan metode lain”.

3.5.2 Observasi

Observasi menurut Surahman, Rahmat & Supardi (2016: 153) merupakan “salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian atau perilaku orang”. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi berupa pra penelitian terhadap ormawa yang berada di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi periode 2021 sebagai salah satu

objek penelitian. Tujuan dari pra penelitian ini untuk memperoleh data awal mengenai variabel yang akan diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016: 88) berpendapat bahwa “Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dengan kisi-kisi sebagai berikut:

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-Kisi
Keterampilan Komunikasi (Y)	1	Kemampuan Mengekspresikan Pendapat	a. Pengungkapan b. Perasaan c. Gagasan d. Jujur e. Memberi Ide
	2	Mendengarkan	a. Memberikan Reaksi b. Mengulang Kembali
	3	Mengkomunikasikan Hasil	a. Singkat b. Padat c. Jelas d. Menyimpulkan
	4	Bertanya	a. Kesopanan b. Tidak menyinggung
	5	Menjawab	Bermanfaat
Lingkungan Organisasi (X1)	1	Tanggung Jawab	a. Kesesuaian b. Melayani c. Menentukan Pilihan
	2	Konformitas/Pengaruh Sosial	a. Sikap b. Kepercayaan c. Persepsi d. Perintah e. Mengubah Sikap
	3	Semangat Kelompok	a. Kesetaraan b. Bekerja Sama c. Diskusi

	4	Penghargaan	a. Apresiasi b. Nilai c. Kepuasan
	5	Kejelasan Organisasi	a. Status b. Hak c. Kewajiban
	6	Standar Sebuah Organisasi	a. Budaya Organisasi b. Aturan c. Tujuan
Kepercayaan Diri (X2)	1	Percaya Kepada Kemampuan Sendiri	a. Mengukur kemampuan b. Menguasai
	2	Selalu Bersikap Positif Dalam Menghadapi Masalah	a. Semangat b. Tenang
	3	Bertindak Mandiri Dalam Mengambil Keputusan	a. Penentuan keputusan b. Berpikir Kritis c. Usaha
	4	Memiliki Konsep Diri Yang Positif	a. Teratur b. Memiliki Tujuan
	5	Berani Mengungkapkan Pendapat	a. Tegas b. Tanggung Jawab

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Sekala likert digunakan dalam kuesioner penelitian ini. Tetapi sebelum kuesioner di sebar, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian tingkat validitas serta reliabilitasnya.

3.6.3 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas difungsikan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bias.

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* menurut Widiyanto (2013: 183), sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{yx} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah data (responden)

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X (jumlah skor item)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y (jumlah skor total seluruh item)

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti valid atau tidak yaitu sebagai berikut:

- Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- Jika r hitung $\leq r$ tabel, maka pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba validitas instrument pada penelitian ini dilakukan kepada anggota organisasi BEM, BLM, HMJ dan BPO di luar lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Disebarkan kepada 30 responden. Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Keterampilan Komunikasi (Y)	29	4, 29	2	27
Lingkungan Organisasi (X1)	42	24, 25, 28, 29, 39	5	37
Kepercayaan Diri (X2)	28	3, 4, 10, 14, 27	5	23
Jumlah	99		12	87

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

3. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas di fungsikan untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen penelitian ketika instrument tersebut di gunakan secara berulang.

Menurut Nizamuddin (2020: 49) penghitungan uji realibilitas instrumen penelitian, dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbrach, dengan formula sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Banyaknya soal yang shahih

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2 t$ = Varian total

Tabel 3.6
Intrepetasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Tabel nilai Arikunto 2014

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Keterampilan Komunikasi (Y)	0,912	Sangat Reliabel
Lingkungan Organisasi (X1)	0,745	Reliabel
Kepercayaan Diri (X2)	0,741	Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2022

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Effendi dalam Surahman, Rahmat & Supardi (2016: 185) analisa data adalah “proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan uji statistik”.

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Menurut Qomusuddin (2019: 33) “Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak”. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal, begitupun sebaliknya. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya *Chi-Kuadrat*, *Kolmogorov Smirnov*, *Liliefors*, dan *Shapiro Wilk*. Suatu data dapat dikatakan normal jika hasil output pada uji normalitas data didapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka berarti data berdistribusi normal
- Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, berarti data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Untuk melihat data apakah terdapat hubungan yang linier signifikan yang terjadi antar variabel yang diteliti, maka harus dilakukan uji linieritas. Menurut Wibowo dalam Qomusuddin (2019: 38), Uji linearitas adalah “suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti”. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dari nilai toleransi dan *variance inflation factor*

(VIF). Jika nilai toleransi semakin rendah, maka nilai VIF akan tinggi. Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Menurut Muhammad Yusuf & Daris, (2018: 76) Uji ini “merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi liner. apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi)”.

3.7.2 Analisis Statistik

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan teknik analisis data untuk mengukur atau mengetahui efek dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Begitu pula seperti yang dijelaskan oleh Priyatno (2017: 169), “analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Artinya, regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi”.

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Lingkungan Organisasi (X_1), Kepercayaan Diri (X_2), dan satu variabel dependen yaitu perilaku Keterampilan Komunikasi (Y).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Priyatno (2017: 178) Mengemukakan bahwa “R Square atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi. Angka R^2 akan diubah menjadi bentuk persen, yang menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. Dengan demikian, koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R sendiri berkisar antara 0 sampai 1, apabila angka R mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin erat. Sedangkan

apabila angka R mendekati 0 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Uji t

Priyatno (2017: 184) menjelaskan “uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”. Dalam menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05 (5%). Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Maka, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan parsial antara lingkungan organisasi terhadap keterampilan komunikasi, dan kepercayaan diri terhadap keterampilan komunikasi.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $Sig\ t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independent secara individu atau masing-masing dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig\ t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independent secara individu atau masing-masing dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependent.

2. Analisis Uji F

Priyatno (2017: 179) mengemukakan bahwa “uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama (simultan) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen”. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka F hitung akan dibandingkan dengan F tabel. Maka, dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel lingkungan organisasi dan kepercayaan diri terhadap keterampilan komunikasi.

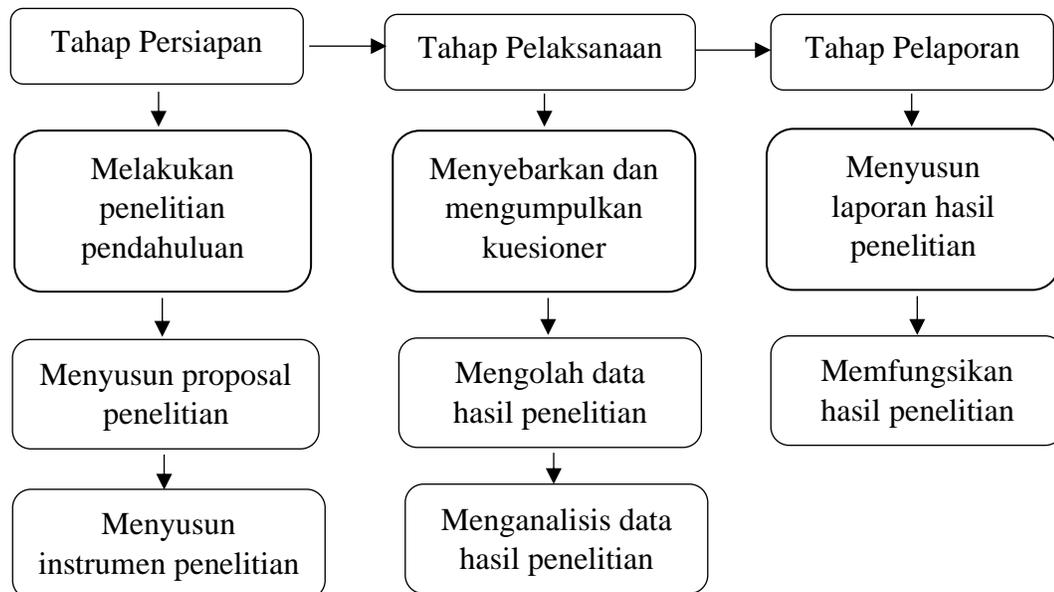
Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $Sig F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa semua variabel independent secara simultan atau bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa semua variabel independent secara simultan atau bersama-sama dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependent.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. lebih rincin sebagai berikut:

1. Tahapan penelitian, meliputi:
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahapan pelaksanaan, meliputi:
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahapan pelaporan, meliputi:
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Bagan Alur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi Nomor 24, Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan yaitu dari bulan Juni 2021-Februari 2022. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juni 2021					Juli-September					Oktober-November					Desember 2021					Januari 2022					Februari 2022					Maret-April 2022				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Tahap Persiapan																																			
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																																			
	b. Menyusun proposal penelitian																																			
	c. Menyusun instrumen penelitian																																			
2.	Tahap Pelaksanaan																																			
	a. Menyebar dan mengumpulkan angket																																			
	b. Mengolah data hasil penelitian																																			
	c. Menganalisis data hasil penelitian																																			
3.	Tahap Pelaporan																																			
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																			
	b. Komprehensif																																			
	c. Memfungsikan hasil penelitian																																			